

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Gambaran epidemiologi pengidap HIV pada pasien rawat inap ketergantungan obat di RSKO Jakarta tahun 2000-2002

Emi Yuheni

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38935&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan masyarakat dan kesejahteraan sosial, masalah moral, masalah ekonomi dan politik, masalah sosial dan kemanusiaan. HIV/AIDS berhubungan erat dengan hak asasi manusia. Kematian karena AIDS bukan hanya disebabkan HIV, tapi karena rendahnya dukungan kasih sayang dan kurangnya informasi. AIDS mengancam penduduk dunia, mengancam kesehatan pribadi ratusan jiwa orang. Dan profil kesehatan RSKO Jakarta tahun 1999, diperoleh estimasi 14 % pasien yang disurvei HIV positif. RSKO Jakarta merupakan rumah sakit rujukan nasional untuk ketergantungan obat (masalah obat - obatan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran epidemiologi penyakit HIV di RSKO Jakarta tahun 2000 - 2002. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada data variabel umur, jenis kelamin, cara pemakaian, tingkat pendidikan, status perkawinan, kotamadya dan tahun, yang merupakan data sekunder dari seluruh pasien yang berkunjung di RSKO. Penggunaan data sekunder ini merupakan keterbatasan penelitian.

Angka insidens tertinggi terdapat pada kelompok umur 25 - 29 tahun sebesar 4,4 % pada tahun 2001. Angka insidens tertinggi pada kelompok jenis kelamin terdapat pada laki-laki sebesar 1,8 % pada tahun 2001.

Angka insidens tertinggi menurut tingkat pendidikan terdapat pada tingkat pendidikan > Sarjana sebesar 2,9 % pada tahun 2001. Angka insidens tertinggi menurut pekerjaan terdapat pada kelompok pelajar mahasiswa sebesar 3,3 % pada tahun 2002. Angka insidens tertinggi menurut status perkawinan terdapat pada kelompok belum menikah sebesar 2,04 % pada tahun 2001. Dan angka insidens menurut tahun tertinggi pada tahun 2001 sebesar 1,81 %.

Peneliti menyarankan agar pihak rumah sakit dapat terus melakukan pemeriksaan dan penelitian kepada seluruh pasien terhadap penyakit HIV/AIDS. Dan memberikan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat melalui penyuluhan sehingga penurunan pencegahan penyakit HIV/AIDS dapat dicapai.